

ABSTRAK

Zhenit Rediya Fakhri, Media Sosial Sebagai Wadah Mahasiswa Berkomentar Tentang Perkuliahan. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2015

Sebagian Mahasiswa Jurusan Sejarah angkatan 2011 Universitas Negeri Jakarta, lebih nyaman menggunakan media sosial *facebook* dan *twitter* untuk menceritakan berbagai pendapat, saran, maupun kritiknya terhadap apapun yang tengah mereka alami atau pikirkan. Termasuk dalam hal ini mahasiswa jurusan sejarah angkatan 2011 banyak mengomentari masalah-masalah dalam perkuliahan yang sudah atau sedang mereka jalani.

Pada fenomena penggunaan media sosial tersebut, peneliti melihat bahwasanya media sosial ini bisa dimanfaatkan oleh Jurusan Sejarah sebagai langkah awal untuk bisa mengetahui situasi perkuliahan yang berjalan, mendekatkan, dan menumbuhkan kultur akademis antara jurusan, dosen dan mahasiswanya. Beberapa komentar saran dan kritik dari mahasiswa bisa digunakan sebagai tambahan referensi untuk meningkatkan sektor pelayanan prasarana maupun untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di perkuliahan itu sendiri. Untuk itulah penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan dalam peningkatan mutu perkuliahan di Jurusan Sejarah Universitas Negeri Jakarta kedepannya.

Untuk menguraikan fenomena aktivitas penggunaan media sosial dikalangan mahasiswa ini, maka peneliti memilih menggunakan metode penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan Peneliti adalah pertama dengan melakukan pengamatan pada postingan-postingan mahasiswa Sejarah UNJ angkatan 2011 rentang dari bulan oktober 2011 sampai dengan bulan juni 2015 di media sosial *facebook* dan *twitter*. Postingan yang diamati adalah postingan yang terkait tentang perkuliahan. Kemudian postingan tersebut peneliti kelompokkan untuk mempermudah pengolahan data. Setelah data dikelompokkan peneliti melakukan wawancara kepada mahasiswa yang membuat postingan untuk mendapatkan konfirmasi dan cerita dibalik postingan tersebut. Setelah hasil wawancara didapat peneliti menuliskan apa yang menjadi cerita, atau pesan pada setiap postingan.

Hasil yang didapat dari wawancara pada penelitian ini mendapati bahwa mahasiswa sejarah UNJ angkatan 2011 merasa lebih nyaman menggunakan media sosial *facebook* dan *twitter* untuk berkomentar karena menganggap media sosial tersebut adalah forum bebas. Selain itu mahasiswa juga berpendapat bahwasanya memposting argumen mereka di media sosial lebih mendapatkan kenyamanan, dan *feedback* yang cepat dibanding menuliskannya di kotak saran jurusan. Dari hasil pengamatan terhadap postingan yang ada di media sosial, peneliti mendapati tema pembicaraan mahasiswa sejarah UNJ angkatan 2011 lebih banyak pada mengomentari tentang tugas-tugas mata kuliah, disusul pembicaraan mengenai dosen dan perkuliahan secara umum.